

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran discovery learning efektif pada materi pokok laju reaksi pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok laju reaksi dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari dua pengamat sebesar 3,7 termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016.
 - b. Ketuntasan indikator tercapai dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok laju reaksi kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh dari observasi dengan rata-rata sebesar 1 dan angket dengan rata-rata sebesar 0,86 dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh observasi dengan rata-rata sebesar 0,91 dan angket dengan rata-rata sebesar 0,89 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal essay sebesar 0,86 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor, tes hasil belajar proses, presentasi dan pportofolio dengan rata-rata sebesar 0,92 dinyatakan tuntas.
- c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok laju reaksi SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 94 dinyatakan tuntas
 - 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 90 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 85 dinyatakan tuntas.

- 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor, presentasi, tes hasil belajar proses, dan portofolio dengan rata-rata sebesar 91 dinyatakan tuntas.
2. Kemampuan penalaran formal siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kelompok formal dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 60.
3. Kemampuan numerik siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 baik dengan nilai kemampuan numerik rata-rata yang diperoleh adalah 584.
4. a. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai korelasi *pearson product moment* yang diperoleh adalah 0,7 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,18 \geq 2,101$.
- b. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik dengan hasil belajar kimia yang menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok sistem laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{x2y} = 0,71$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,3 \geq 2,101$.

- c. Ada hubungan yang signifikan antara kemampuan penalaran formal dan kemampuan numerik dengan hasil belajar kimia yang menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok sistem laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun pelajaran 2015/2016 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{xy} = 0,77$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $12,8 \geq 3,59$.
5. a. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 82,1 + 0,11X$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $18,19 \geq 4,41$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran pada materi pokok laju reaksi siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan persamaan regresi sederhana : $\hat{Y} = 81,02 + 0,12X$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $17,25 \geq 4,41$.
- c. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan penalaran formal dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran discovery learning pada materi pokok larutan penyangga siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 8 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 80,62 + 0,06 X_1 + 0,07 X_2$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $0,28 \geq 3,59$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuan penalaran formal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kemampuan numerik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

2. Bagi Guru

Model pembelajaran discovery learning sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. *Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud.2013.*Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.Jakarta: Kemendikbud
- Maghfuroh, Anik.2008. *Kontribusi Kemampuan Awal, Kemampuan Numerik, dan Persepsi Siswa pada Kegiatan Tutorial terhadap Penguasaan Materi Listrik Dinamis Siswa Kelas X Sma Kolombo Yogyakarta*.Yogyakarta :Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Riduwan. 2014. *Pengantar statistika*. Bandung :Alfabeta.
- Rochadi. 2011.*Hubungan Kemampuan Numerik Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII MTs MUHAMMADIYAH Batang Tahun Pelajaran 2010/2011*.Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo
- Sani, Ridwan A.2014. *Pembelajaran Saintifik Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasti. 2012.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sutrena, Nana. 2015. *Kimia untuk Kelas XI SMA*. Bandung : Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Tawil, Muh. 2011. *Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas II SLTP Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Makasar: Universitas Negeri Makassar
- Trimunandar, Aris. 2015. *Penerapan Pendekatan Scientific dengan Model Discovery Learning untuk meningkatkan pemahaman konsep dan partisipasi belajar siswa kelas VII SMP NEGERI 2 Masaran Semester genap tahun pelajaran 2014/2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wariani, Theresia. 2001. *Hubungan antara Gaya Kognitif dan Kemampuan Penalaran Formal dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Zuhriyah, Aminatuz. 2013. *Pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII C SMP Zainuddin Waru Sidoarjo*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel